

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS ANTARA *CHLORHEXIDINE GLUCONATE 4 %* DAN *ALCOHOL HANDRUB* SEBAGAI ANTISEPTIK CUCI TANGAN PEMBEDAHAN DALAM MENURUNKAN TINGKAT KEPADATAN KUMAN PADA TANGAN OPERATOR

Yohni Wahyu Finansah*, Ariandi Setiawan**, Eddy Bagus Wasito***

*Peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS-1) Ilmu Bedah Umum Fakultas Kedokteran Unair/RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

**Staf Pengajar Ilmu Bedah Divisi Bedah Anak SMF/Lab. Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Unair/RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

***Guru Besar Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran /RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

ABSTRAK

Latar Belakang : Infeksi nosokomial merupakan masalah kompleks di rumah sakit. Cuci tangan pembedahan dengan menggunakan antiseptik yang efektif menjadi masalah yang krusial. WHO (2009) merekomendasikan *alcohol handrub* sebagai antiseptik pembedahan selain chlorhexidine gluconate 4%.

Tujuan : Membandingkan efektivitas chlorhexidine gluconate 4% dan *alcohol handrub* sebagai antiseptik cuci tangan sebelum tindakan pembedahan dalam menurunkan tingkat kepadatan kuman pada tangan operator.

Metode : *Desain :* penelitian eksperimental dengan rancangan *pre-test and post- test design*. *Lokasi:* Gedung Bedah Pusat Terpadu (GBPT) RSUD Dr. Soetomo, Surabaya. *Subjek Penelitian:* total 32 operator yang akan melakukan pembedahan, terbagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama terdiri dari 16 operator menggunakan antiseptik chlorhexidine gluconate 4% dan kelompok kedua terdiri dari 16 operator dengan menggunakan antiseptik *alcohol handrub*. *Hasil Keluaran:* kepadatan koloni kuman pada tangan operator.

Hasil : Chlorhexidine gluconate 4% sebagai antiseptik pembedahan secara signifikan mampu menurunkan jumlah koloni kuman dengan angka signifikansi 0,008 ($p < 0,05$). *Alcohol handrub* sebagai antiseptik pembedahan secara signifikan mampu menurunkan jumlah koloni kuman dengan angka signifikansi 0,002 ($p < 0,05$). Tidak ada perbedaan bermakna antara kedua antiseptik pembedahan dalam menurunkan jumlah kuman antara sebelum dan setelah cuci tangan pembedahan dengan angka signifikansi 0,318 ($p > 0,05$). Tidak ada perbedaan bermakna antara kedua antiseptik pembedahan pada perbandingan tingkat penurunan kuman sebelum dan setelah cuci tangan pembedahan dengan angka signifikansi 0,086 ($p > 0,05$).

Kesimpulan : Tidak ada perbedaan yang bermakna secara statistik antara kedua antiseptik tersebut dalam menurunkan tingkat kepadatan kuman pada tangan operator sebelum tindakan pembedahan.

Kata Kunci : kepadatan kuman, operator, antiseptik, chlorhexidine gluconate 4%, *alcohol handrub*.